

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dan pendekatan cross-sectional, di mana pengukuran variabel independen (kebiasaan sarapan) dan variabel dependen (konsentrasi saat aktivitas belajar) dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama sebelas hari, mulai tanggal 30 April hingga 10 Mei 2025, bertempat di lingkungan belajar TK Al-Hidayah Jinglyong yang berlokasi di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TK Al-Hidayah Jinglyong yang berusia 4-7 tahun sebanyak 50 siswa

2. Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 50 siswa, dengan menggunakan teknik total sampling.

3. Kriteria Inklusi:

- a. Siswa berusia 4-7 tahun
- b. Hadir saat penelitian
- c. Mendapat izin dari orang tua

d.

4. Kriteria Eksklusi:

- a. Siswa dalam kondisi sakit
- b. Tidak mengikuti proses penelitian secara lengkap

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Kebiasaan Sarapan:

- a. Wawancara terstruktur dengan orang tua
- b. Pengisian kuesioner kebiasaan sarapan

2. Data Konsentrasi:

- a. Observasi langsung saat aktivitas belajar
- b. Penilaian menggunakan lembar observasi konsentrasi
- c. Pengamatan dilakukan selama aktivitas pembelajaran pagi

E. Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner Kebiasaan Sarapan

- a. Berisi pertanyaan tentang frekuensi, jenis, dan waktu sarapan
- b. Menggunakan skala Likert 1-5

Skala Pengukuran:

1 = Tidak pernah sarapan

2 = 1-2 kali seminggu

3 = 3-4 kali seminggu

4 = 5-6 kali seminggu

5 = Setiap hari

c. Total Score

11 – 22 : Kebiasaan sarapan anak rendah

23 – 33 : Kebiasaan sarapan anak sedang

34 – 44 : Kebiasaan sarapan anak baik

45 – 55 : Kebiasaan sarapan anak sangat baik.

(Zebua, 2021)

2. Lembar Observasi Konsentrasi

a. Menggunakan skala penilaian 1-5

Skala Pengukuran:

1 = Sangat Tidak Fokus : Tidak mampu memperhatikan, sering teralihkan, tidak merespons instruksi, dan tidak menyelesaikan tugas.

2 = Tidak Fokus : Sulit mempertahankan perhatian, sering teralihkan, membutuhkan banyak pengulangan instruksi, tugas sering tidak selesai.

3 = Cukup Fokus : Dapat memperhatikan sesekali, terkadang perlu diarahkan ulang, dapat mengikuti instruksi sederhana, tugas selesai dengan bantuan.

4 = Fokus : Mampu memperhatikan dengan baik, mengikuti instruksi dengan sedikit arahan ulang, tugas selesai dengan sedikit kesalahan.

5 = Sangat Fokus : Sangat perhatian, tidak mudah teralihkan, mengikuti instruksi dengan baik, menyelesaikan tugas dengan tepat dan mandiri.

b. Total Score

5 - 9 : Konsentrasi sangat rendah

10 - 14 : Konsentrasi rendah

15 - 19 : Konsentrasi cukup

20 - 24 : Konsentrasi baik

25 : Konsentrasi sangat baik

c. Indikator: kemampuan memperhatikan, mengikuti instruksi, dan menyelesaikan tugas

(Wardana, n.d.)

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen: Kebiasaan Sarapan
2. Variabel Dependen: Konsentrasi saat aktivitas belajar
3. Variabel Perancu:
 - a. Kondisi fisik
 - b. Lingkungan belajar
 - c. Motivasi

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Jenis Skala	Total Score
Kebiasaan Sarapan	Kebiasaan yang dilakukan anak usia 4-7 tahun terkait frekuensi, jenis makanan, waktu sarapan, dan kebiasaan sarapan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi sarapan dalam seminggu. 2. Jenis makanan (makanan pokok, lauk-pauk, sayuran, buah, minuman bergizi). 3. Waktu sarapan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 = Tidak pernah sarapan 2 = 1-2 kali seminggu 3 = 3-4 kali seminggu 4 = 5-6 kali seminggu 5 = Setiap hari 	Ordinal	11 – 22 : Kebiasaan sarapan anak rendah 23 – 33 : Kebiasaan sarapan anak sedang 34 – 44 : Kebiasaan sarapan anak baik 45 – 55 : Kebiasaan sarapan anak sangat baik
Konsentrasi Belajar	Kemampuan anak usia 4-7 tahun untuk fokus, mengikuti instruksi, dan menyelesaikan tugas saat pembelajaran di TK.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan tugas. 2. Mengikuti instruksi guru. 3. Menyelesaikan tugas belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 = Sangat Tidak Fokus → Tidak mampu memperhatikan, sering teralihkan, tidak merespons instruksi, dan tidak menyelesaikan tugas. 2 = Tidak Fokus → Sulit mempertahankan perhatian, sering teralihkan, membutuhkan banyak pengulangan 	Ordinal	5 - 9 : Konsentrasi sangat rendah 10 - 14 : Konsentrasi rendah 15 - 19 : Konsentrasi cukup 20 - 24 : Konsentrasi baik 25 : Konsentrasi sangat baik

instruksi,
tugas sering
tidak selesai.
3 = Cukup
Fokus →
Dapat
memperhatika
n sesekali,
terkadang
perlu
diarahkan
ulang, dapat
mengikuti
instruksi
sederhana,
tugas selesai
dengan
bantuan.
4 = Fokus →
Mampu
memperhatika
n dengan
baik,
mengikuti
instruksi
dengan
sedikit arahan
ulang, tugas
selesai
dengan
sedikit
kesalahan.
5 = Sangat
Fokus →
Sangat
perhatian,
tidak mudah
teralihkan,
mengikuti
instruksi
dengan baik,
menyelesaika
n tugas
dengan tepat
dan mandiri.

H. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data:

- a. Editing: Memeriksa kelengkapan data
- b. Coding: Pemberian kode pada setiap variabel
- c. Entry: Memasukkan data ke software statistik
- d. Cleaning: Pemeriksaan ulang data yang telah dientry

2. Analisis Data:

- a. Analisis Univariat: Mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi frekuensi variabel

Hasil perhitungan persentase akan dikategorikan menggunakan kriteria berikut (Herlin Tundjung Setijan, 2020):

- a. Nilai 76-100% = Baik
- b. Nilai 56-75% = Cukup
- c. Nilai $\leq 55\%$ = Kurang

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dipresentasikan, akan dimasukkan ke dalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam (Anggraini et al., 2024) yaitu:

- a. 0%: tidak ada
- b. 1%-24%: sebagian kecil
- c. 25%-49%: kurang dari setengahnya
- d. 50% : setengahnya
- e. 51%-74%: lebih dari setengahnya
- f. 75%-99%: sebagian besar
- g. 100% : seluruhnya

b. Analisis Bivariat:

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kebiasaan sarapan (variabel independen) dengan konsentrasi belajar (variabel dependen) pada siswa TK Al-Hidayah Jingglong.

Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik Chi-square. Uji Chi-square dipilih karena kedua variabel yang diteliti, yaitu kebiasaan sarapan dan konsentrasi belajar, menggunakan skala pengukuran ordinal. Skala ordinal memiliki tingkatan atau kategori yang berjenjang, tetapi jarak antar kategorinya tidak dapat diukur secara matematis (Amrullah et al., 2020).

Tingkat kepercayaan yang ditetapkan untuk uji ini adalah 95%, atau dengan kata lain, nilai α (alpha) sebesar 0,05 (Ernayanti et al., 2023). Ini berarti bahwa jika nilai p (signifikansi asimtotik) yang dihasilkan dari uji Chi-square lebih kecil dari 0,05 ($p < 0.05$), maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan konsentrasi belajar akan ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya hubungan akan diterima.

Hasil uji Chi-square akan memberikan nilai Pearson Chi-Square dan nilai Asymptotic Significance (2-sided). Nilai Asymptotic Significance (atau nilai p) inilah yang akan dibandingkan dengan tingkat

signifikansi (α) 0,05 untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik (Lestari et al., 2020).

I. Etika Penelitian

1. Informed Consent
 - a. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian
 - b. Meminta persetujuan dari orang tua/wali murid
2. Anonymity (Kerahasiaan)
 - a. Menjaga kerahasiaan identitas responden
 - b. Menggunakan kode sebagai pengganti nama
3. Confidentiality
 - a. Menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh
 - b. Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
4. Justice
 - a. Memperlakukan semua responden secara adil
 - b. Tidak membeda-bedakan dalam pengambilan data
5. Beneficence
 - a. Penelitian memberikan manfaat bagi responden
 - b. Tidak merugikan atau membahayakan responden
6. Ethical Clearance
 - a. Mendapatkan persetujuan etik dari komite etik
 - b. Memperoleh izin penelitian dari institusi terkait.